



Studi Nilai Kelulusan untuk Dewan Konsultan Laktasi Bersertifikat Internasional® (IBCLC®) Ujian Sertifikasi

**Dilaksanakan untuk
Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®)**

Juni 2016

Dipersiapkan oleh:

**Lawrence J. Fabrey, PhD.
Wakil Presiden Senior, Divisi Psikometrik**

**Lily Chuang, M.S.
Ahli Madya Psikometrik**

Hak Cipta © 2016 oleh Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®). HAK MILIK. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menggandakan atau mengubah isi dari terbitan ini ke dalam bentuk atau dengan alasan apa pun, baik berupa elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi atau merekam, atau dengan sistem pengambilan informasi apa pun, tanpa melalui izin tertulis dari IBLCE.

www.goAMP.com

Pendahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan nilai kelulusan (nilai penentuan) untuk ujian sertifikasi Badan Sertifikasi Konsultan Laktasi International® (IBLCE®) bagi Konsultan Laktasi yang Disertifikasi oleh Badan Internasional® (IBCLC®). Dalam menentukan nilai kelulusan, telah dikembangkan sebuah standar minimum kelulusan ujian yang harus dicapai peserta tes untuk mendapatkan status sertifikasi.

Seperti halnya proses pengaturan standar pelaksanaan profesional pada umumnya, diperlukan beberapa jenis penilaian. Akan tetapi, pertimbangan dalam menentukan nilai kelulusan sebaiknya dilakukan oleh para ahli berkualifikasi yang memahami betul mengenai fungsi dari ujian dan yang memenuhi persyaratan pengetahuan serta pengalaman terkait demi memahami tingkat kompetensi yang diharapkan. Sebagai tambahan, penilaian harus diperoleh dengan cara yang bermakna, yang memperhatikan format serta tujuan tes. Laporan ini menggambarkan metode dan hasil prosedur nilai kelulusan, menurut Angoff (1971), dan mendokumentasikan kelayakan putusan awal nilai penentuan kelulusan/kegagalan ujian.

Metodologi

Teknik Angoff direkomendasikan oleh AMP, bisnis PSI (PSI/AMP) dan diseleksi oleh IBLCE sebagai prosedur estimasi nilai penentuan kelulusan/kegagalan. Dasar filosofi teknik Angoff ini adalah bahwa satuan standar harus berkaitan dengan tingkat kesulitan materi, khususnya tingkat kesulitan yang diharapkan pada kandidat dengan nilai perbatasan. Oleh karena itu, teknik ini memerlukan juri untuk memberikan penilaian kinerja yang diharapkan pada setiap materi tes. Ada beberapa langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan teknik Angoff; prosedur yang digunakan untuk melengkapi langkah-langkah tersebut adalah seperti berikut.

1. **Seleksi Juri** Para juri yang bertindak dalam studi panel nilai kelulusan meliputi 11 ahli bidang permasalahan. Mereka diseleksi untuk dapat memberikan keseimbangan pada relevansi karakteristik berpotensi yang merefleksikan populasi kandidat, seperti area keahlian khusus dan persebaran geografis.
2. **Pelatihan Prosedur Penilaian.** Tujuan dan prosedur penelitian nilai kelulusan dibahas dalam sebuah rapat pada bulan November 2014. Proses pelatihan meliputi diskusi kelompok beberapa materi. Untuk setiap materi, juri memberikan penilaian independen dan mengumumkan penilaian mereka. Juri membahas faktor-faktor penting dalam penentuan penilaian, khususnya faktor-faktor yang berkaitan dengan penilaian yang relatif tinggi atau rendah.
3. **Mendefinisikan Kriteria Kompetensi** Juri berpartisipasi dalam diskusi mengenai definisi Praktisi Berkompeten Minimal (MCP), yaitu seseorang yang akan dapat memperagakan memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat lulus ujian IBCLC. Secara umum, seorang MCP memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan secara aman dan berkompeten. Para juri membahas area isi yang mudah atau sulit untuk dikuasai oleh MCP, dan hasil diskusi pun akan didokumentasikan.
4. **Memberikan Penilaian** Para juri mendapat instruksi untuk memberikan jawaban dan penilaian untuk setiap materi, kemudian mengulas kunci jawaban serta memperbaiki penilaian, demi menemukan kesesuaian tanggapan mereka. Contohnya, para juri disarankan untuk memperhatikan kemungkinan penilaian yang terlalu tinggi pada materi yang mereka jawab dengan salah ketika penilaian awal diberikan. Seluruh keputusan dibuat secara independen; namun, para juri diminta untuk mengidentifikasi materi yang layak dibahas. Setelah penyelesaian penilaian awal, beberapa materi pun dibahas, yang akan menyebabkan perubahan kecil pada penilaian juri.

Analisis dan Hasil

Estimasi nilai kelulusan individu para juri bersifat sama, berkisar dari angka terendah 80 hingga tertinggi 85. Nilai rata-rata estimasi para juri adalah 82,25, yang diterapkan pada 175 materi tes dan merupakan nilai kelulusan mentah 144.

Nilai indeks diskriminasi dihitung untuk menganalisa hubungan antara penilaian yang dibuat oleh seorang juri dengan jumlah penilaian para juri lain, yang analogis dengan korelasi total per materi. Nilai diskriminasi (antara 0,71 sampai 0,85) merupakan pengendalian penilai yang baik, yang memberikan satu sumber bukti bahwa pelatihan para penilai tersebut efektif.

Kesimpulan

Perwakilan terpilih IBLCE membahas hasil penelitian ini untuk menentukan nilai kelulusan yang akan digunakan sebagai bentuk ujian IBCLC musim semi 2016. Hasil dari penelitian dipresentasikan dan dipertimbangkan jika memerlukan penyesuaian, contohnya dengan aplikasi dari satu estimasi interval kepercayaan atau sebagai pertimbangan parameter statistik (misal. Nilai rata-rata p) yang berkaitan dengan bentuknya. Hasil penyetaraan pasca-tes diperoleh untuk membantu perbandingan antara tingkat kesulitan dalam bentuk baru dengan bentuk dasar sebelumnya. Tujuan dari “Uji Realitas” ini (Livingston dan Zieky, 1982) adalah untuk memeriksa ekspektasi IBLCE terhadap tujuan dan fungsi ujian, serta kongruensi hasil ujian. Setelah pembahasan, pejabat IBLCE secara mufakat menyetujui implementasi 128 sebagai bentuk nilai kelulusan mentah untuk bentuk ujian IBCLC musim semi 2016.

Penelitian nilai kelulusan yang didokumentasikan dalam laporan ini dilakukan sebagai hasil dari spesifikasi ujian terbaru (misal. garis besar perincian isi) yang ditetapkan pada basis studi analisis praktik internasional dan yang dilaksanakan pada tahun 2015 serta didokumentasikan di tempat lain. Nilai kelulusan mentah yang ditetapkan dalam bentuk ujian IBCLC musim semi 2016 akan berlaku sebagai standar kompetensi hingga penyelesaian analisa praktis selanjutnya. Hal ini tidak berarti bahwa nilai mentah 128 akan diterapkan sebagai nilai kelulusan untuk setiap bentuk ujian selanjutnya, melainkan, prosedur persamaan statistik akan digunakan untuk mengidentifikasi nilai kelulusan yang akan setara dengan jumlah pengetahuan pada bentuk-bentuk selanjutnya. Karena sejumlah materi baru diperkenalkan dalam setiap bentuk, dan tingkat kesulitan materi tidak diketahui hingga pelaksanaan analisa bentuk dan tinjauan materi, nilai mentah kelulusan dapat menjadi lebih tinggi atau rendah untuk mencerminkan tingkat kesulitan berbagai bentuk baru tersebut. Hasil dari prosedur penyetaraan tersebut akan ditinjau dan digunakan oleh IBCLE untuk menyetujui nilai kelulusan setiap bentuk.

Referensi

- Angoff, W. H. (1971). Scales, norms, and equivalent scores. Dalam R.L. Thorndike (Ed.), *Educational Measurement* (hal. 508-600). Washington, DC: American Council on Education
- Livingston, S.A. & Zieky, M.J. (1982). *Passing scores - A Manual for Setting Standards of Performance on Educational and Occupational Tests*. Princeton: Educational Testing Service.